

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI, USIA, PERILAKU KOMUNIKASI
ANTAR PRIBADI, DAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DASAR
TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINANNYA
DI KECAMATAN LAWEYAN SURAKARTA**

TESIS



Disusun Oleh :

TRI HARTANTI

NIM : Q. 100 040 130
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan suatu topik yang menarik untuk dibahas. Hal ini dikarenakan bahwa dalam suatu organisasi, seorang pemimpin yang efektif dapat menghidupkan jalannya suatu organisasi. Seorang pemimpin yang efektif diharapkan dapat memberikan instruksi, panduan, nasihat dan dorongan untuk mendorong bawahan memperbaiki kinerja mereka.

Dalam manajemen pendidikan, faktor kepemimpinan kepala sekolah merupakan aspek yang sangat strategis. Hal ini disebabkan karena apabila input sekolah baik, secara otomatis output yang dihasilkan akan menjadi baik pula. Kepala sekolah sebagai ujung tombak manajemen pendidikan di tingkat sekolah menjadi penentu bagaimana input sekolah melakukan proses. Kepala sekolah menjadi penentu dapat tidaknya setiap input berproses atau berinteraksi secara positif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah mempunyai peluang yang besar untuk dapat menjadi pendorong atau penghambat upaya inovasi baik yang berasal dari luar maupun yang timbul dari dalam sekolahnya.

Berbicara mengenai aspek kepemimpinan kepala sekolah, isu yang paling penting untuk ditampilkan adalah efektivitas kepemimpinan itu sendiri. Beberapa teori dari hasil studi mengungkapkan bahwa efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh banyak hal. Akan tetapi secara lebih terfokus,

Florida Council on Education Management (FCEM) berhasil mengidentifikasi sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah yang masuk kategori dengan kinerja tinggi. Empat di antara kompetensi yang diidentifikasi sebagaimana dikemukakan oleh Drake adalah: komitmen terhadap misi yang ingin dicapai, orientasi pro aktif, kepekaan antar pribadi dan motivasi berprestasi (dalam Alhadza, 2000: 2).

Motivasi, sebagai suatu perilaku dalam organisasi, merupakan reaksi yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya rangsangan dari luar yang mempengaruhinya (Luthans dalam Sri Suranto, 2001: 74). Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dengan adanya dorongan untuk melakukan suatu aktivitas, maka seseorang akan berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkannya, demikian pula dengan seorang pemimpin. Ia akan menunjukkan perilaku tertentu atas dorongan yang ada dalam diri pribadinya untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapainya.

Menurut Boyatzis dikatakan bahwa beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang efektif mencakup ketrampilan antar-pribadi. Ketrampilan antar-pribadi tersebut diantaranya adalah bahwa seorang pemimpin yang efektif mempunyai kemampuan presentasi lisan yang tinggi, termasuk di dalamnya kemampuan untuk menggunakan komunikasi simbolis, verbal dan non-verbal untuk meyakinkan dan menjelaskan kepada orang lain. Kemampuan ini harus didukung dengan kemampuan konseptual yang tinggi (Boyatzis dalam Yukl, 1998: 240).

Berdasarkan asumsi teoretis tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Kontribusi Motivasi Berprestasi, Usia, Perilaku Komunikasi Antar Pribadi, dan Kompetensi Kepala Sekolah Dasar terhadap Efektivitas Kepemimpinannya Di Kecamatan Laweyan Surakarta”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada dasarnya merupakan pembenahan definisi operasional terhadap setiap masalah agar tidak menimbulkan salah tafsir terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Pembatasan terhadap masalah ini adalah sebagai berikut.

1. Motivasi berprestasi diukur melalui aspek aktualisasi diri adalah dedikasi, bertanggung jawab, independensi, percaya diri dan kepuasan pribadi.
2. Usia dibatasi hanya pada pengertian yang mengacu pada perkembangan rentang hidup manusia.
3. Perilaku komunikasi dibatasi pada pengertian praktik komunikasi (penalaran, penghayatan, dan pengamalan) yang dilakukan kepala sekolah terhadap bawahannya dengan menggunakan media antar pribadi seperti persepsi diri, keterbukaan citra diri, harga diri, percaya bawahan, simpati, empati, suportif, upaya penyesuaian dan pengakraban untuk membangun dan memelihara hubungan antar pribadi dan antara kepala sekolah dengan setiap bawahan.

4. Kompetensi kepala sekolah dibatasi pada konsep tugas-tugas: EMASLIM yang terdiri dari kepala sekolah sebagai *educator*, kepala sekolah sebagai *manager*, kepala sekolah sebagai *administrator*, kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai *innovator*, dan kepala sekolah sebagai *motivator*.
5. Efektivitas kepemimpinan dibatasi pada tingkat keberhasilan kepala sekolah dalam mempengaruhi setiap pengikutnya untuk melakukan aktivitas sehingga dapat mewujudkan tercapainya tujuan kepala sekolah yaitu menciptakan stabilitas, integritas, volunteritas, dan prestasi atas sasaran administratif dan edukatif.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah bagian pokok dari suatu penelitian. Dalam langkah ini peneliti menyajikan pernyataan tentang masalah-masalah yang harus dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada kontribusi signifikan motivasi berprestasi terhadap efektivitas kepemimpinan?
2. Apakah ada kontribusi signifikan usia terhadap efektivitas kepemimpinan?
3. Apakah ada kontribusi signifikan perilaku komunikasi antar pribadi terhadap efektivitas kepemimpinan?

4. Apakah ada kontribusi signifikan kompetensi kepala Sekolah Dasar terhadap efektivitas kepemimpinan?
5. Apakah ada kontribusi signifikan motivasi berprestasi, usia, perilaku komunikasi antar pribadi dan kompetensi secara bersama-sama terhadap efektivitas kepemimpinan kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah arah atau sasaran yang ingin dicapai setelah kegiatan penelitian ini dilaksanakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi terhadap efektivitas kepemimpinan.
2. Untuk mengetahui kontribusi usia terhadap efektivitas kepemimpinan.
3. Untuk mengetahui kontribusi perilaku komunikasi antar pribadi terhadap efektivitas kepemimpinan.
4. Untuk mengetahui kontribusi kompetensi terhadap efektivitas kepemimpinan.
5. Untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi, usia, perilaku komunikasi antar pribadi dan kompetensi secara bersama-sama terhadap efektivitas kepemimpinan kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang motivasi berprestasi, usia, perilaku komunikasi antar pribadi, kompetensi dan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.
2. Dapat memberikan sumbangan saran dan pikiran bagi lembaga pendidikan Sekolah Dasar dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.
3. Sebagai pengetahuan dan salah satu acuan bagi kegiatan keilmuan dalam masalah yang sama di masa yang akan datang.